

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Semiotika Perundungan Dalam Drama Seri Korea “Oh My Venus” (Analisis Semiotika Roland Barthes). Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pada drama Korea “Oh My Venus” terdapat tiga jenis perundungan, yaitu perundungan verbal, perundungan fisik, dan perundungan sosial.

Perundungan jenis verbal yaitu dengan mengatakan sesuatu yang tidak berkenan di hati korban. Seperti mengancam, berkomentar buruk, dan mengejek. Hal tersebut dianggap sebagai intimidasi verbal ketika pernyataan itu memiliki dampak negatif pada para korban yang mendengarkan. Perundungan jenis sosial dengan mempermalukan seseorang di depan umum sampai menyebarkan gosip tentang seseorang. Korban mengalami rasa kecewa karena adanya perilaku tersebut. Dampak dari perundungan sosial bagi korban yaitu menghindari hubungan dan tidak mau berinteraksi dengan orang lain. Perundungan jenis fisik dengan memukul dan mendorong orang lain. Perundungan fisik dapat merugikan pelaku dan menyakiti korban.

Terjadinya perundungan pada drama Korea “Oh My Venus” disebabkan oleh beberapa faktor tergantung jenis perundungannya. Perundungan verbal terjadi karena pelaku mengungkapkan kata dan kalimat yang mengecewakan perasaan korban. Perundungan fisik terjadi karena pelaku sedang merasa emosi dan tidak bisa mengendalikan dirinya sehingga mampu untuk menyakiti tubuh korban. Perundungan sosial terjadi karena pelaku mempermalukan korban didepan umum sehingga korban merasa terintimidasi.

Dalam analisis semiotika pada drama Korea “Oh My Venus” peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang terdiri dari tiga makna, yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos. Makna tersebut peneliti kaitkan dengan jenis perundungan yang ada pada drama Korea “Oh My Venus” dalam bentuk penyajian *scene*, kata, dan kalimat. Setiap unsur perundungan verbal, perundungan fisik, dan perundungan sosial yang dilakukan oleh pelaku terdapat makna denotasi, konotasi, dan mitos. Makna denotasi ialah hubungan antara penanda dan penanda lain, atau antara tanda dan referensinya ke realitas, yang menghasilkan makna eksplisit, dijelaskan oleh tanda yang dikenal sebagai denotasi. Makna konotasi ialah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang di dalamnya beroperasi makna implisit, tidak pasti dan tidak langsung. Mitos ialah bentuk pesan atau sistem komunikasi. Istilah mitos mengacu pada penandaan tingkat kedua yang menghasilkan makna konotasi yang akhirnya berkembang menjadi denotasi



## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Semiotika Perundungan Dalam Drama Seri Korea “Oh My Venus” (Analisis Semiotika Roland Barthes). Maka peneliti bermaksud untuk menguraikan saran sebagai berikut :

### 1. Saran Bagi Masyarakat

Jenis perundungan banyak terjadi di sekitar kita, seperti perundungan verbal, perundungan fisik, perundungan sosial. Kita sebagai masyarakat perlu memahami bahwa adanya perundungan dapat merugikan pelaku dan korban. Dalam kehidupan bermasyarakat, kita perlu memiliki rasa peduli terhadap orang lain agar tidak ada yang merasa tersakiti, kecewa, terintimidasi, bahkan sampai terkena gangguan kesehatan mental. Dalam berbicara dan mengungkapkan apa yang kita rasa perlu dipikir terlebih dahulu dan tidak asal bicara agar tidak mengeluarkan kata-kata yang menyakiti perasaan orang lain. Jika kita sedang mengalami rasa emosi dan kecewa, kita perlu mengendalikan diri dengan cara yang tepat, agar kita tidak melakukan perundungan fisik yang dapat menyakiti tubuh orang lain.

### 2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam melakukan penelitian analisis semiotika, perlu mencari banyak referensi, studi literatur, dan studi pustaka untuk mencari tahu makna dari pesan yang disampaikan pada tayangan drama atau film. Karena, analisis semiotika mengandung makna pesan yang disampaikan melalui gambar dan kalimat.